

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA NTT DI UNIVERSITAS COKROAMINOTO YOGYAKARTA

Warni¹, Rinaldi²

Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

e-mail: warniwang06@gmail.com¹

Abstrak – Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa NTT di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta baik secara parsial maupun secara simultan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang berasal dari NTT di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin berjumlah 96 orang mahasiswa NTT di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS versi 25. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai t-hitung sebesar 3,195 dan t-tabel sebesar 1,986. Sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai t-hitung sebesar -0,209 dan t-tabel sebesar 1,986. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai t-hitung sebesar 2,925 dan t-tabel sebesar 1,986. Secara simultan literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa NTT di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Dengan bahwa diperoleh nilai F-hitung sebesar 48,283 dan f-tabel sebesar 2,70.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan.

Abstract – The purpose of this study is to determine and analyze the influence of financial literacy, financial attitude, and lifestyle on the financial management of NTT students at Cokroaminoto University of Yogyakarta, both partially and simultaneously. This research uses a quantitative approach. The population in this study consists of all students from NTT at Cokroaminoto University of Yogyakarta. The sample was determined using the Slovin formula, resulting in 96 NTT students. The data collection technique employed in this research is a questionnaire. The data analysis techniques include multiple linear regression analysis, hypothesis testing (t-test and F-test), and the coefficient of determination. Data processing was carried out using SPSS version 25 software. The results of this study show that partially, financial literacy has a significant influence on financial management with a t-value of 3.195 and a t-table value of 1.986. Financial attitude does not have a significant influence on financial management with a t-value of -0.209 and a t-table value of 1.986. Lifestyle has a significant influence on financial management with a t-value of 2.925 and a t-table value of 1.986. Simultaneously, financial literacy, financial attitude, and lifestyle have a significant influence on the financial management of NTT students at Cokroaminoto University of Yogyakarta, with an F-value of 48.283 and an F-table value of 2.70.

Keywords: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan.

PENDAHULUAN

Kemampuan mengelola keuangan pribadi merupakan keterampilan hidup yang sangat penting, terutama bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan tinggi di luar daerah asalnya. Mahasiswa dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan akademik dan sosial dengan sumber daya keuangan yang terbatas. Hal ini menjadi lebih kompleks bagi mahasiswa perantau asal Nusa Tenggara Timur (NTT) yang melanjutkan studi di

Yogyakarta, karena mereka harus menyesuaikan diri dengan lingkungan budaya dan sosial ekonomi yang berbeda.

Menurut (Lusardi & Mitchell, 2014), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, yakni sebesar 49,68%. Kondisi ini mencerminkan perlunya peningkatan pemahaman tentang pengelolaan keuangan, terutama di kalangan generasi muda. Literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan tentang konsep dasar keuangan seperti menabung dan berinvestasi, tetapi juga kemampuan dalam menerapkannya dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Putri & Lestari, 2022).

Selain literasi, sikap keuangan juga memegang peranan penting dalam menentukan perilaku pengelolaan keuangan. Sikap yang positif dan bertanggung jawab dapat membantu mahasiswa dalam mengelola anggaran, menghindari utang konsumtif, dan merencanakan keuangan jangka panjang (Rinaldi, 2022). Namun, terdapat perbedaan hasil penelitian, di mana beberapa studi menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Abid & Paramita, 2023).

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah gaya hidup. Gaya hidup hedonis yang banyak ditemui di kalangan mahasiswa Yogyakarta dapat memicu perilaku konsumtif yang berdampak negatif pada stabilitas keuangan. Mahasiswa cenderung mengalokasikan pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan sosial, mengikuti tren, serta mengunjungi tempat hiburan, sehingga mengabaikan perencanaan keuangan untuk masa depan (Asrin & Amin, 2023; Rahmawati, 2023).

Kondisi ini semakin menantang bagi mahasiswa NTT di Yogyakarta yang belum terbiasa mengelola keuangan secara mandiri. Mereka cenderung belum mampu mengendalikan diri dalam penggunaan uang, terutama dalam lingkungan sosial yang menuntut pengakuan status melalui konsumsi. Minimnya pemahaman tentang literasi keuangan, sikap keuangan yang belum matang, serta gaya hidup yang konsumtif menjadikan kelompok ini rentan terhadap masalah keuangan yang berdampak pada prestasi akademik.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di universitas cokkroaminoto yogyakarta dengan judul skripsi “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa NTT di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Rahmiyanti S, (2022), metode kuantitatif survei dipilih untuk memperoleh sumber data primer, sedangkan informasi yang dikumpulkan dari responden melalui kuisioner. (Mustafa et al, 2022) menyatakan bahwa tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengukur variabel tertentu dan secara objektif menganalisis hubungan antara variabel tersebut. Penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk menguji hipotesis, menggambarkan fenomena, atau menyelidiki hubungan antar variabel. Istilah "desain penelitian kuantitatif" mengacu pada cara peneliti merancang penelitian untuk mendapatkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. penelitian kuantitatif harus dirancang dengan baik agar hasilnya dapat dipercaya dan valid.

Metode analisis data yang digunakan melibatkan uji asumsi klasik. Perhitungan data dilakukan dengan menerapkan metode regresi linier berganda berdasarkan persamaan berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana:

- Y = Pengelolaan Keuangan Mahasiswa
- α = Konstanta
- X1 = Literasi Keuangan
- X2 = Sikap Keuangan
- X3 = Gaya Hidup
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = besaran koefisien dari masing-masing variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Regresi Linier Berganda

Metode analisis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji asumsi klasik. Perhitungannya menggunakan dengan metode regresi linier berganda berdasarkan perhitungan berikut ini:

- $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$
- Y = Pengelolaan Keuangan Mahasiswa
- α = Konstanta
- X1 = Literasi Keuangan
- X2 = Sikap Keuangan
- X3 = Gaya Hidup
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = besaran koefisien dari masing-masing variabel

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,654	3,074			4,116	,000		
	Literasi Keuangan	,425	,133	,420		3,195	,002	,251	3,987
	Sikap Keuangan	-,014	,065	-,021		-,209	,835	,431	2,318
	Gaya Hidup	,314	,107	,401		2,925	,004	,230	4,339

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data Diolah Oleh SPSS 25

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 12,654 + 0,425 X_1 + 0,014 X_2 + 0,314 X_3$$

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan koefisien β merupakan bentuk sebuah persamaan regresi yang dapat dihasilkan sebagai berikut: $Y = 12,654 + 0,425 X_1 + 0,014 X_2 + 0,314 X_3$ Dari persamaan diatas maka dapat dijadikan acuan untuk diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Koefisien Konstanta bernilai positif artinya bahwa jika variabel X1, X2, X3 sama dengan nol, maka pengelolaan keuangan meningkat sebesar 12,654.
2. Koefisien regresi literasi keuangan (b1) 0,425 koefisien regresi positif (searah) artinya, jika tarif (X1) meningkat sebesar satu satuan, maka pengelolaan keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,425 satuan dan sebaliknya, dengan asumsi variabel independen lain konstan.
3. Koefisien regresi sikap keuangan (b2) 0,-014 artinya, jika sikap keuangan (X2) meningkat sebesar satu satuan, maka pengelolaan keuangan (Y) akan menurun sebesar 0,014 satuan dan sebaliknya, dengan asumsi variabel independen lain konstan.
4. Koefisien regresi gaya hidup (b3) 0,314 koefisien regresi positif artinya, jika gaya hidup (X3) meningkat sebesar satu satuan, maka pengelolaan 76 keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,314 satuan dan sebaliknya, dengan asumsi variabel independen lain konstan.

Uji Determinasi

Koefisien Determinasi (R²) digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Untuk mengetahui

apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria yang digunakan adalah untuk membandingkan nilai R Square (R²), yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. (Pratiwi & Syaiful, 2024).

Tabel 2 Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 ^a	.601	.588	2.648

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data Diolah Oleh SPSS 25

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa hasil koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,588 atau 58,8% variasi dalam variabel terikat. Atau dengan kata lain, 58,8% dari perubahan dalam variabel terikat pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh perubahan pada variabel-variabel bebas yang ada dalam model ini, yaitu gaya hidup, sikap keuangan, dan literasi keuangan. Nilai adjusted R- Square sebesar 0,588 ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan cukup baik dalam menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Semakin mendekati 1, semakin baik model tersebut dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Sisanya, yaitu 41,2% dari variasi dalam variabel terikat, dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model. Ini berarti masih ada variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, yang juga mempengaruhi variabel terikat.

Pada penelitian ini dilakukan uji t (Parsial) untuk menjawab hipotesis yang sudah ditentukan.

Uji T

Tabel 3 Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.854	3.074		4.116	.000		
	Literasi Keuangan	.425	.133	.420	3.195	.002	.251	3.987
	Sikap Keuangan	-.014	.085	-.021	-.209	.835	.431	2.318
	Gaya Hidup	.314	.107	.401	2.925	.004	.230	4.339

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Diolah Oleh SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis data, Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel literasi keuangan adalah 3,195 dengan sig. 0,002. Hasil analisis sig. 0,002 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara individu variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel sikap keuangan adalah -0,209 dengan sig. 0,835. Hasil analisis sig 0,835 lebih besar daripada 0,05 artinya secara individu variabel sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel gaya hidup adalah 2,925 dengan sig. 0,004. Hasil analisis sig. 0,004 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara individu variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Uji F

Tabel 4 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	973.475	3	324.492	46.283	.000 ^b
	Residual	645.014	92	7.011		

Total	1618.490	95			
-------	----------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber: Data Diolah Oleh SPSS 25

Hasil analisis tabel diatas, hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah nilai F hitung 48,283 engan F sig. 0,000 dimana F sig. 0,000 lebih kecil daripada 0,05 maka H0 ditolak. Dapat diartikan bahwa secara simultan literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2), gaya hidup (X3) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y).

Pembahasan

Pembahasan Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi uji t untuk variabel literasi keuangan yang lebih kecil dari 0,05 (tingkat signifikansi yang digunakan).

Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan memiliki arah positif, artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya. Sebaliknya, semakin rendah literasi keuangan mahasiswa, maka semakin buruk pula kemampuan dalam mengelola keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Abid & Paramita, 2023), literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pembahasan Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil analisis data menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa NTT di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi uji t untuk variabel sikap keuangan lebih besar dari 0,05 (tingkat signifikansi yang digunakan).

Hasil ini menunjukkan bahwa sikap keuangan mahasiswa belum mampu memengaruhi secara langsung perilaku nyata dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Artinya, meskipun sebagian mahasiswa mungkin sudah memiliki pemahaman atau pandangan positif tentang pentingnya mengelola keuangan, namun sikap tersebut belum sepenuhnya diwujudkan dalam tindakan nyata dalam mengatur keuangan pribadi.

Pembahasan Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa NTT di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi uji t untuk variabel gaya hidup yang lebih kecil dari 0,05 (tingkat signifikansi yang digunakan).

Pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan memiliki arah negatif, artinya semakin tinggi tingkat gaya hidup konsumtif yang dijalani oleh mahasiswa, maka semakin rendah kemampuan pengelolaan keuangan yang dimiliki. Sebaliknya, gaya hidup sederhana dan terencana akan berdampak positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Pirari, 2020) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pembahasan Pengaruh Interaksi antara Literasi Keungana, Sikap Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil analisis data menunjukkan bahwa interaksi antara literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap

pengelolaan keuangan mahasiswa NTT di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Hal ini didukung penelitian oleh (Setyawati & Pratiwi, 2021), menyatakan bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, semakin baik sikap keuangan mereka, dan semakin terkontrol gaya hidup mereka, maka akan semakin baik pula perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,195 dan t-tabel sebesar 1,986. Dengan demikian, hipotesis diterima yang berarti literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa NTT di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta.
2. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t-hitung sebesar -0,209 dan t-tabel sebesar 1,986. Dengan demikian, hipotesis ditolak yang berarti sikap keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa NTT di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta.
3. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,925 dan t-tabel sebesar 1,986. Dengan demikian, hipotesis diterima yang berarti gaya hidup secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa NTT di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta.
4. berdasarkan uji F diperoleh nilai F-hitung sebesar 48,283 dan f-tabel sebesar 2,70 sehingga F-hitung dan f-tabel, literasi keuangan, sikap keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa NTT di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta.

Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna ataupun manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga, komunitas serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutup peneliti mengemukakan saran-saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam pembahasan skripsi ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk mahasiswa NTT di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, disarankan agar mahasiswa lebih meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan, seminar, ataupun membaca literatur keuangan untuk memperkuat kemampuan dalam mengelola keuangan. Selain itu, mahasiswa diharapkan memiliki gaya hidup yang lebih terencana dan tidak konsumtif agar keuangan dapat dikelola secara lebih efektif. Sedangkan sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan, hal ini menunjukkan perlunya pemahaman lebih dalam tentang pengelolaan sikap terhadap keuangan agar kedepannya dapat memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan secara nyata.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya yang ini mengkaji topik serupa disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu, dapat memperluas objek penelitian, misalnya dengan mengambil sampel dari

berbagai universitas di Yogyakarta atau wilayah lainnya untuk memperkuat generalisasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid Rabbulizat Rajendra Ekofani, & R.A. Sista Paramita. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan feb unesa. *arbitrase: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60–69. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1022>
- Asmine Khanza. (2014). faktor-faktor literasi keuangan. Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu.
- Asrin, & M Amin. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Gunung Rinjani. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 6(2), 67–75. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i2.276>
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & Abs., M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*.
- Khairani, A. (2024). Pengelolaan Keuangan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Kabupaten Tanah Datar.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>.
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., & Lestariningsih, N. D. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga. *Insight Mediatama*.
- Pirari, W. S. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara . Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara . Medan. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/4795>
- Putri, A. D., & Lestari, R. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 19(1), 75–84. <https://doi.org/10.21831/jep.v19i1.48015>.
- Putri, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Ukm Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang. *JURNAL AKMAMI : Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*.
- Rahmiyanti, S. (2022). Pengaruh Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Ukm Produk Halal Kota Cilegon. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 13(2), 222-240.
- Rinaldi, R. (2022). Dampak Kualitas Layanan dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan dan Loyalitas serta Peran Moderasi Gender (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BRI di Yogyakarta). *Journal Competency of Business*, 5(02), 142–154. <https://doi.org/10.47200/jcob.v5i02.1099>
- Setyawati, I., & Pratiwi, I. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(2), 105-117.
- Sholekhah, I., & Guntoro, D. W. (2023). Panduan Pengukuran Halal Lifestyle: Pedoman Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Halal. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 1–11. <https://doi.org/10.33084/neraca.v8i2.5078>
- Sukarno, N. F., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Siswa Di Sma Pl Don Bosko Semarang. *Jurnal EMPATI*, 7(2), 710–715. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21702>
- Syah, A., & Barsah, A. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Milinial Kota Tangerang Selatan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(3), 649–655. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i3.518>.